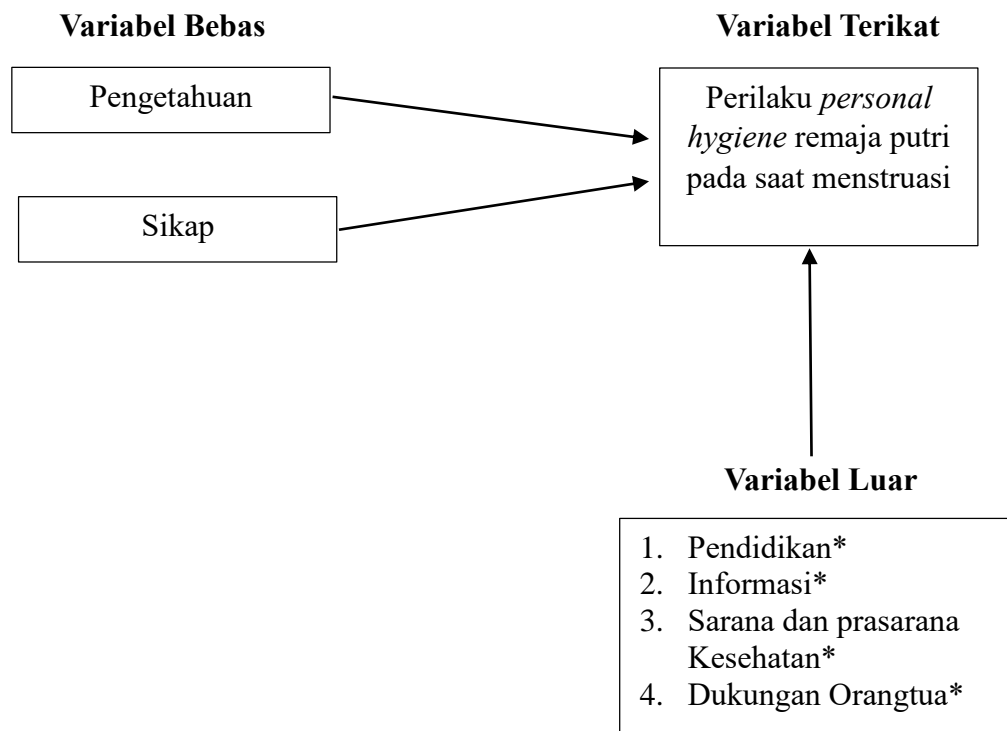


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1**

#### Kerangka Konsep

Keterangan :

\* : tidak diteliti

#### B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri di SMPN 8 Kota Tasikmalaya saat menstruasi pada tahun 2023.

2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri di SMPN 8 Kota Tasikmalaya saat menstruasi pada tahun 2023.

### C. Variabel dan Definisi

#### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel yaitu :

- a. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi.
- b. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

#### c. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pendidikan responden tidak diteliti dan dihomogenkan karena seluruh responden memiliki pendidikan yang sama.
- 2) Informasi tidak diteliti karena responden kemungkinan mendapatkan sumber informasi yang berbeda.
- 3) Sarana dan Prasarana Kesehatan tidak diteliti karena seluruh responden memakai fasilitas yang sama di sekolah seperti toilet yang bersih dan ketersediaan air bersih.
- 4) Dukungan orangtua tidak diteliti karena sudah positif

## 2. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lain. Definisi Operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel bebas				
Pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Pemahaman responden mengenai Tindakan untuk menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik : responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 11-15 soal.</li> <li>2. Cukup : responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 7-10 soal.</li> <li>3. Kurang : responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 0-6 soal.</li> </ol> (Arikunto, 2013)	Ordinal
Sikap	Respon yang diberikan remaja putri pada saat menstruasi mengenai cara menjaga kebersihan pakaian dalam, serta penggunaan pembalut	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Positif : responden menjawab skor sikap sebanyak 21-40 poin</li> <li>2. Negatif : responden menjawab skor sikap 10-20 poin.</li> </ol> (Sugiyono & Puspandhani, 2020)	Nominal
Variabel Terikat				
Perilaku <i>personal hygiene</i> pada saat menstruasi	Tanggapan responden tentang masalah Kesehatan yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan saat menstruasi.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik (responden menjawab pertanyaan benar sebanyak 7-15 soal)</li> <li>2. Kurang (responden menjawab pertanyaan benar sebanyak 0-6 soal )</li> </ol>	Ordinal

#### **D. Rancangan/Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik. Desain penelitian ini adalah pendekatan *Crosssectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan suatu hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku *personal hygiene*.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 8 Kota Tasikmalaya kelas VIII yang berjumlah 154 orang.

##### 2. Sampel

###### a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Jumlah populasi siswi SMPN 8 Kota Tasikmalaya kelas VIII yaitu 154 orang siswi .

Menurut Sugiyono (2020) bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{154}{1+154(0,05)^2}$$

$$n = \frac{154}{1+154(0,0025)}$$

$$n = \frac{154}{1+ 0,385}$$

$$n = \frac{154}{1,385} = 111$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Yamane, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 111 siswi.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria ini menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- a) Remaja putri kelas VIII yang sudah mengalami menstruasi
- b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a) Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian.
- b) Remaja putri yang tidak bersedia mengisi lembar kuesioner.
- c) Remaja putri yang belum mengalami menstruasi.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memerlukan data yang akurat, karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Maka dari itu, penelitian memerlukan alat pengumpulan data (instrument penelitian) yang tidak hanya valid namun juga bersifat *reliable*. Jenis instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Kuesioner yang digunakan berupa lembar ceklis yang berisikan pertanyaan terkait *personal hygiene* saat menstruasi.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS versi 27 for windows. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dengan nilai *p-value* 0,05.

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	<i>p-value</i>	Kriteria
P1	0,962	0,361	0,000	Valid
P2	0,962	0,361	0,000	Valid
P3	0,857	0,361	0,000	Valid
P4	0,021	0,361	0,910	Valid
P5	0,532	0,361	0,002	Valid
P6	0,185	0,361	0,319	Valid
P7	0,870	0,361	0,000	Valid
P8	0,197	0,361	0,288	Valid



P9	0,870	0,361	0,000	Valid
P10	0,053	0,361	0,776	Valid
P11	0,959	0,361	0,000	Valid
P12	0,962	0,361	0,000	Valid
P13	0,197	0,361	0,288	Valid
P14	0,959	0,361	0,000	Valid
P15	0,962	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 15 item pertanyaan terkait variabel pengetahuan dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	$p$ -value	Kriteria
S1	0,382	0,361	0,034	Valid
S2	0,551	0,361	0,001	Valid
S3	0,765	0,361	0,000	Valid
S4	0,347	0,361	0,055	Valid
S5	0,394	0,361	0,031	Valid
S6	0,581	0,361	0,001	Valid
S7	0,767	0,361	0,000	Valid
S8	0,731	0,361	0,000	Valid
S9	0,438	0,361	0,014	Valid
S10	0,855	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 10 item pertanyaan terkait variabel pengetahuan dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel (5%)</sub></b>	<b>p-value</b>	<b>Kriteria</b>
PR1	0,008	0,361	0,967	Valid
PR2	0,952	0,361	0,000	Valid
PR3	0,952	0,361	0,000	Valid
PR4	0,349	0,361	0,058	Valid
PR5	0,952	0,361	0,000	Valid
PR6	0,790	0,361	0,000	Valid
PR7	0,182	0,361	0,336	Valid
PR8	0,275	0,361	0,142	Valid
PR9	0,197	0,361	0,296	Valid
PR10	0,205	0,361	0,277	Valid
PR11	0,952	0,361	0,000	Valid
PR12	0,952	0,361	0,000	Valid
PR13	0,295	0,361	0,113	Valid
PR14	0,813	0,361	0,000	Valid
PR15	0,882	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 15 item pertanyaan terkait variabel pengetahuan dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk menguji suatu instrumen bahwa instrumen tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's Alpha*. Makna nilai *cronbach's Alpha* yakni apabila nilai *alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Apabila nilai *alpha* 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi, apabila nilai *alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah. Apabila nilai *alpha rendah*, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Ghozali, 2017).

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Kriteria
1	Pengetahuan	0,908	15	Reliabilitas sempurna
2	Sikap	0,782	10	Reliabilitas tinggi
3	Perilaku	0,875	15	Reliabilitas tinggi

### G. Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap persiapan penelitian

Hal-hal yang perlu disiapkan pada tahap ini yaitu :

- a) Peneliti mengajukan surat untuk melakukan survey ke Dinas Kota Tasikmalaya untuk meminta data penyakit kanker leher Rahim
- b) Peneliti selanjutnya melakukan survey awal ke puskesmas Cihideung berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- c) Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan data dan survey awal kepada sekolah yang akan dituju yaitu SMPN 8 Kota Tasikmalaya
- d) Setelah itu peneliti melakukan analisis terhadap hasil survey awal tersebut dan mempersiapkan alat dan bahan seperti kuesioner dan handphone.
- e) Selain alat dan bahan diatas peneliti juga mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan perilaku personal *hygiene* pada remaja putri saat menstruasi.

2. Tahap pelaksanaan
  - a) Peneliti melakukan perizinan pelaksanaan penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam penelitian ini.
  - b) Peneliti melaksanakan penelitian di SMPN 8 Kota Tasikmalaya dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden.
  - c) Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut
  - d) Setelah itu, dilakukan analisis hasil dari kuesioner tersebut.
3. Tahap Analisis Data
  - a. Melakukan pengolahan dan analisa data.
  - b. Melakukan penyajian hasil penelitian.
  - c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

#### a. Editing

Editing merupakan tahapan pertama dari pengolahan data penelitian atau data statistik. Pada tahap ini hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Apabila ditemukan data yang kurang dari responden, maka dilakukan pemberian kuesioner ulang kepada responden untuk memperoleh jawaban dari kekurangan data tersebut.

b. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian pada setiap jawaban responden sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Guttman. Bila responden menjawab dengan benar diberi skor 1, akan tetapi jika salah diberi skor 0.

2) Sikap

Pertanyaan diukur menggunakan skala Likert. Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan umumnya terdiri dari 1 hingga 4 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Nilai 4 adalah hal yang *favorable* (memihak) dan nilai 1 adalah *unfavorable* (tidak memihak).

3) Perilaku *personal hygiene*

Untuk mengukur perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi nilai pernyataan *favourable* yaitu :

a. Ya = 1

b. Tidak = 0

Sedangkan nilai pernyataan *unfavourable* :

a. Ya = 0

b. Tidak= 1

c. Coding

Coding merupakan tahapan pemberian kode dalam bentuk numerik untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan berikutnya. Coding pada penelitian ini adalah mengganti data yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf kemudian akan diberikan kode berupa angka sesuai dengan karakteristik responden (Notoatmodjo, 2018).

1. Tingkat Pengetahuan

- a) Kode 1 : Baik
- b) Kode 2 : Cukup
- c) Kode 3 : Kurang

2. Sikap

- a) Kode 1 : Sikap positif
- b) Kode 2 : Sikap negatif

3. Perilaku

- a) Kode 1 : Perilaku baik
- b) Kode 2 : Perilaku kurang baik

d. *Entry*

*Entry* adalah tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan pada table atau database computer. Pada penelitian ini data yang telah di coding diinput ke dalam *software* SPSS versi 27.

e. Tabulating

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Untuk setiap total skor jawaban responden dimasukkan ke dalam tabel kerja agar lebih mudah dibaca dan mempermudah dalam pengolahan data.

f. Cleaning

Cleaning dilakukan setelah memasukan data ke komputer. Pada tahapan ini peneliti akan memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam computer untuk memastikan data yang telah dimasukan pada computer bebas dari kesalahan baik pada pengkodean ataupun pada pembacaan kode, setelah dipastikan data tersebut telah siap.

2. Teknik Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat

dalam penelitian ini adalah menganalisis variabel pengetahuan, sikap serta perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi.

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi chi square untuk mencari dan menguji hipotesa antara dua variabel atau lebih bila skala data kategorik (nominal dan ordinal). Variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi. Skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah skala ordinal dan nominal.

Menurut (Budiarto, 2002) dasar pengambilan keputusan uji chi – square yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika  $p\ value \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika  $p\ value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Adapun kriteria yang dipakai pada uji *chi-square* yaitu sebagai berikut :

1. Tabel 2x3 digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri maka uji yang digunakan adalah uji *Pearson Chi-Square*.
2. Tabel 2x2 digunakan untuk menganalisis variabel sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri maka uji yang digunakan adalah uji *Continuity Correction*.

Selain itu, pada penelitian ini juga melihat nilai Odds ratio (OR) untuk mengetahui besar kecenderungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan 95% CI (Confidence Interval).